

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

MI Miftahul Huda adalah salah satu MI swasta yang berada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. MI ini memiliki jumlah siswa sebanyak 96 siswa, jumlah ini relatif sedikit di banding dengan sekolah-sekolah yang lain. Faktor penyebab utama adalah karena jarak antara MI Miftahul Huda dengan sekolah lain terlalu dekat, dan letak sekolah di pelosok desa. Sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara sekolah satu dengan yang lainnya.

Akan tetapi MI Miftahul Huda Juwet mempunyai lingkungan yang sangat tenang jauh dari hiruk pikuk kendaraan bermotor. Suasana seperti ini, seharusnya membuat proses pembelajaran bisa lebih efektif. Namun pada kenyataannya siswa MI Miftahul Huda Juwet memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dalam proses belajar mengajar, siswa seringkali kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, dengan lebih memilih bermain atau berbicara sendiri teman sebangkunya, bahkan ada juga siswa yang tertidur ketika pelajaran berlangsung. Dengan demikian suasana ruang kelas akan sepi dan mati.

Dengan kondisi tersebut, secara tidak langsung tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Materi pelajaran

yang tidak terserap dengan baik akan membuat prestasi belajar siswa dengan sendirinya akan mengalami kemunduran. Jika hal demikian tetap dibiarkan, bukan tidak mungkin kualitas output sebuah sekolah juga akan mengalami penurunan pula. Oleh karena itu, jika berkaca pada fenomena persaingan pendidikan yang semakin ketat sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka permasalahan motivasi belajar yang rendah tersebut harus segera diantisipasi dan ditanggulangi.

Pada dasarnya ada beberapa hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah atau mengalami penurunan, salah satu diantaranya yaitu, presentasi guru pada saat proses belajar mengajar yang membosankan. Kita ketahui bersama bahwa pembelajaran tidak terlepas dari proses penyajian materi. Tutor atau guru harus dapat menyajikan materi yang baik. Menarik, jelas dan melingkupi seluruh materi menjadikan suatu presentasi diterima dengan baik. Jika hal itu bertolak belakang, peserta didik akan cepat bosan dan menurunkan motivasinya untuk belajar. Contohnya, presentasi disajikan dengan huruf yang terlampau kecil sehingga sulit untuk dibaca, warna yang ditampilkan tidak menunjukkan gradasi yang jelas, atau penyaji hanya menggunakan metode ceramah saja, dan lain-lain. Masalah lain dalam penyampaian materi pelajaran adalah minimnya media pembelajaran yang tepat digunakan dan efektif untuk dapat mencerna makna materi yang disampaikan.

Sementara dengan metode pembelajaran yang lebih menempatkan guru sebagai “pusat” pembelajaran juga akan mengakibatkan keaktifan daya kognitif, afektif dan psikomotorik siswa menjadi berkurang. Oleh karenanya, penerapan

metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan penting kiranya untuk diterapkan.

Permasalahan metode pembelajaran yang membosankan ini, pada MI Miftahul Huda Juwet salah satunya terjadi pada penyampaian materi mata pelajaran Akidah Akhlak. Inti dari materi Aqidah yakni masalah keimanan yang merupakan akar atau pokok dari Agama Islam. Sementara Akhlaq lebih mengarah pada aspek sikap hidup atau kepribadian manusia, dapat dilandasi oleh aqidah yang kokoh.

Melihat kondisi realita yang ada, ketika peneliti mengadakan observasi di sekolah yang dijadikan objek penelitian yaitu MI Miftahul Huda Juwet, dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pelajaran Aqidah Akhlak kelas V perlu adanya perhatian. Pada waktu pelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidur-tiduran, ramai, bahkan ada yang tidak peduli dengan apa yang disampaikan gurunya. Itu semua karena metode atau strategi yang digunakan oleh guru masih tradisional dan monoton. Metode tersebut disampaikan secara terus menerus setiap pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga mengakibatkan motivasi peserta didik rendah, jenuh dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak, seakan akan peserta didik tidak diikuti sertakan dalam proses belajar mengajar serta kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik sehingga prestasi yang diperoleh siswa kelas V dalam pembelajaran Aqidah Akhlak cenderung rendah.

Untuk menimbulkan motivasi agar siswa berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, diperlukan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, maka perlu adanya motivasi-motivasi dari guru yang dapat menjadikan peserta didik menjadi semangat dalam belajar. Untuk itu peneliti mencoba menawarkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan Metode Team Quiz dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa dapat terwujud sesuai dengan harapan kita.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak yang disajikan semenarik mungkin akan dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam menerima materi pelajaran. Oleh itu, penulis terdorong meneliti tentang “ **Penggunaan Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Juwet , Ngronggot, Nganjuk**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengerucutkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Team Quiz dalam belajar pelajaran Aqidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna ( Al-Muhyii, Al-mumiit, Al-Baqii ) kelas V MI Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk.
2. Apakah penggunaan metode Team Quiz dapat meningkatkan motifasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna ( Al-Muhyii, Al-mumiit, Al-Baqii ) kelas V MI Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan meningkatkan motivasi pembelajaran aqidah akhlak dengan metode team quiz pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Juwet, dapat di tarik beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk Bagaimana penerapan metode Team Quiz dalam belajar pelajaran Aqidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna ( Al-Muhyii, Al-mumiit, Al-Baqii ) kelas V MI Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk.
2. Untuk Apakah penggunaan metode Team Quiz dapat meningkatkan motifasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak materi Al-Asma Al-Husna ( Al-Muhyii, Al-mumiit, Al-Baqii ) kelas V MI Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru
  - a. Untuk memperkaya strategi dan model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas V di MI Miftahul Huda Juwet. Untuk bahan pertimbangan dalam melakukan improvisasi penerapan pada kurikulum 2006 dalam kelas.
2. Bagi Siswa
  - a. Untuk meningkatkan semangat berkompetisi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas V di MI Miftahul Huda Juwet.
  - b. Untuk menegaskan pada siswa bahwa Aqidah Akhlaq tidak selamanya membosankan, tetapi bisa menyenangkan melalui penerapan Metode Team Quiz bagi peneliti lanjutan
  - c. Untuk mengembangkan strategi dan tipe pembelajaran Metode Team Quiz pada semua mata pelajaran khususnya Aqidah Akhlaq.
  - d. Untuk mengetahui keefektifan penerapan Metode Team Quiz di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bagi Lembaga
  - a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di MI Miftahul Huda Juwet.

- b. Menjadi pertimbangan terhadap pengambilan kebijakan-kebijakan madrasah dalam rangka pengembangan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran di madrasah.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. metode adalah cara menyampaikan pengetahuan, sedang arti yang lebih luas yaitu cara memperoleh pengetahuan, informasi, kebebasan berfikir dan sebagainya.<sup>1</sup>
2. Team Quiz adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.<sup>2</sup>
3. Motivasi Belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memadukan dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup><http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match>, dikutip tgl 29122012

<sup>2</sup>Sumber Ilmu<http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html> tgl 29122012

<sup>3</sup>Tim LAPIS PGMI, *Psikologi*, (SURABAYA: IAIN SUNAN AMPEL 2009) hal 8